

ARTIKEL 1.pdf

by

Submission date: 29-Mar-2023 12:03PM (UTC-0400)

Submission ID: 2050064787

File name: ARTIKEL 1.pdf (667.3K)

Word count: 3219

Character count: 20692

1
**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN KINERJA KARYAWAN
TERHADAP KEEFEKTIFAN PENGENDALIAN INTERNAL
DI KOPERINDO JATIM CABANG NGANJUK**

Oleh:

David Efendi

Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Prodi S1 Akuntansi
Email : davidefendi56@gmail.com

Indrian Supheni

STIE Nganjuk, Prodi S1 Akuntansi
Email : indriansupheni@yahoo.com

Risa Wida Astutik

STIE Nganjuk, Prodi S1 Akuntansi

Abstrak

Bagi organisasi keefektifan pengendalian internal tidak dapat dilepaskan dengan sistem informasi akuntansi dan kinerja karyawan. Demikian pula hal tersebut didalam koperasi. Sistem pengendalian intern merupakan elemen yang sangat penting dalam pengelolaan koperasi dan merupakan dasar bagi kegiatan operasional koperasi yang aman, sehat dan dapat berkembang secara wajar. Rumusan masalah penelitian ini : (1) Apakah sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap keefektifan pengendalian internal? (2) Apakah kinerja karyawan berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi dalam mempengaruhi keefektifan pengendalian internal? Obyek penelitian ini adalah Koperasi Rakyat Indonesia (Koperindo) Jatim Cabang Nganjuk. Penelitian populasi dilakukan disini dengan teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner dan dianalisis dengan regresi sederhana dan regresi ganda. Hasil temuan menunjukkan bahwa secara parsial sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap keefektifan pengendalian internal dan secara simultan juga demikian. Kinerja karyawan berpengaruh positif terhadap sistem informasi akuntansi dalam mempengaruhi keefektifan pengendalian internal.

Kata kunci : sistem informasi akuntansi, keefektifan pengendalian internal, kinerja karyawan

A. Pendahuluan

Koperasi merupakan badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan. Dalam perkembangannya yang dinamis serta kompetitif menuntut koperasi menyelenggarakan pengelolaan keuangan yang sehat dengan sikap kehati-hatian (*prudential*) dan prinsip *good corporate*

governance yaitu *transparency, accountability, responsibility, independency* dan *fairness*. Sistem pengendalian intern merupakan elemen yang sangat penting dalam pengelolaan koperasi dan merupakan dasar bagi kegiatan operasional koperasi yang aman, sehat dan dapat berkembang secara wajar. Sistem pengendalian intern membantu pengurus dan pengelola koperasi dalam menjaga asetnya. Tidak hanya itu dengan sistem pengendalian intern akan menjamin terujinya pelaporan keuangan, manajerial yang akurat dan dapat diandalkan, mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya

1

secara ekonomis dan efisien, meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan dan perundang-undangan serta mengurangi resiko terjadinya penyimpangan dan pelanggaran terhadap prinsip kehati-hatian.

Sistem pengendalian intern perlu mendapat perhatian. Salah satu unsur penyebab terjadinya kesulitan dalam pengelolaan bisnis koperasi karena adanya berbagai kelemahan dalam mengimplementasikan sistem pengendalian intern. Kelemahan dalam mengimplementasikan sistem pengendalian intern adalah karena kurangnya mekanisme pengawasan, tercermin dari ketidakjelasan akuntabilitas dari pengurus dan kegagalan dalam mengembangkan kesadaran dan budaya pengendalian, kurangnya komitmen manajemen dalam melakukan proses pengendalian dan menerapkan sanksi bagi yang melanggar ketentuan, kebijakan dan prosedur yang ditetapkan, kurangnya komunikasi dan informasi, khususnya informasi di tingkat pengambilan keputusan mengenai penurunan kualitas, *risk exposure*, termasuk bahwa memadainya pelaksanaan identifikasi resiko atas kegiatan operasional maupun tindakan perbaikannya, tidak berjalannya aktivitas pengendalian pada level aktivitas fungsional koperasi seperti pemisahan fungsi, otorisasi, verifikasi serta evaluasi atas resiko dan kinerja.

Pengungkapan informasi perusahaan secara transparan menjadi salah satu sarana untuk menerapkan sistem pengendalian intern perusahaan. Dengan sistem pengendalian intern yang efektif perusahaan dapat terhindar dari malapetaka kerugian besar, karena hal-hal yang sebelumnya tidak pernah disangka bakal terjadi. Tanpa sistem pengendalian intern yang efektif, kendala atau resiko yang dapat menyebabkan kerugian besar dapat berlangsung lama tanpa terdeteksi pemilik perusahaan. Pengendalian intern dapat membantu entitas mencapai target kinerja dan profitabilitasnya, dan mencegah hilangnya sumber yang dimiliki. Ini dapat membantu menjamin pelaporan keuangan yang handal. Hal ini juga dapat membantu menjamin bahwa perusahaan mematuhi hukum. Pada intinya, pengendalian intern dapat membantu entitas pergi kemanapun yang ingin dituju dan mencegah kelemahan dan hambatan sepanjang proses tersebut. Dalam konteks pengembangan sumber daya manusia kinerja seorang

karyawan dalam sebuah organisasi sangat dibutuhkan untuk mencapai kinerja yang baik bagi karyawan itu sendiri dan juga untuk keberhasilan perusahaan. Kinerja adalah hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periodetertentu di dalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, seperti standar hasil kerja, target atau sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama dan merupakan suatu fungsi dari motivasi dan kemampuan untuk menyelesaikan tugas atau pekerjaan. Kesiapan dan keterampilan seseorang tidaklah cukup efektif untuk mengerjakan sesuatu tanpa pemahaman yang jelas tentang apa yang akan dikerjakan dan bagaimana mengerjakannya.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat diberikan rumusan masalah dengan objek penelitian di KOPERINDO Jatim cabang Nganjuk sebagai berikut: (1) Apakah sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap keefektifan pengendalian internal? (2) Apakah kinerja karyawan berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi dalam mempengaruhi keefektifan pengendalian internal? dan tujuan penelitian ini adalah: (1) membuktikan secara empiris pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap keefektifan pengendalian internal, (2) membuktikan secara empiris pengaruh kinerja karyawan terhadap sistem informasi akuntansi dalam mempengaruhi keefektifan pengendalian internal.

B. Tinjauan Pustaka dan Perumusan Hipotesis

Sistem informasi akuntansi (SIA) merupakan gabungan dari tiga kata, yaitu sistem, informasi dan akuntansi. Sistem adalah serangkaian prosedur formal untuk mencapai suatu tujuan. Informasi adalah sekumpulan data yang telah diproses dan didistribusikan ke pemakai (users). Menurut Hall (2010:10), Sistem informasi akuntansi terdiri dari tiga subsistem utama, yaitu: (1) Sistem pemrosesan transaksi (*Transaction processing systems*), (2) Sistem pelaporan buku besar/keuangan (*General ledger/financial reporting systems*) dan (3) Sistem pengendalian manajemen.

2

David Efendi, Indrian Supheni, Risa Wida Astutik

1

Dalam menjalankan peranannya, SIA memiliki tujuan (Mulyadi, 2008:19) adalah: (1) menyediakan informasi bagi pengelola kegiatan usaha baru, (2) memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada, (3) memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengecekan intern, yaitu untuk memperbaiki tingkat keandalan (reability) informasi akuntansi dan penyediaan catatan lengkap mengenai pertanggungjawaban dan perlindungan kekayaan perusahaan dan (4) mengurangi biaya klerikal dalam penyelenggaraan catatan akuntansi.

Pengendalian internal merupakan sebuah sistem yang melindungi aktiva perusahaan dari serangkaian peristiwa yang tidak diinginkan yang menyerang organisasi. Termasuk dalam hal ini adalah akses yang tidak otoritatif ke aktiva perusahaan (termasuk informasi), kecurangan yang dilakukan pihak eksternal dan internal perusahaan, kesalahan yang diakibatkan oleh ketidakmampuan pegawai, kesalahan program komputer, dan input data yang tidak benar serta tindakan-tindakan merugikan lainnya.

Internal kontrol dapat dibagi ke dalam dua lingkup, yaitu: (1) Pengendalian akuntansi (*accounting control*) dan (2) Pengendalian administratif (*administrative control*). Agar dapat berjalan dengan baik maka pengendalian intern harus memiliki unsur-unsur sebagai berikut: (1) struktur organisasi, (2) sistem wewenang dan prosedur pencatatan, (3) pelaksanaan kerja yang sehat dan (4) karyawan berkualitas.

Dengan unsur-unsur yang dimiliki maka *intern control* memainkan fungsinya bagi manajemen sebagai berikut (Sawyer, 2005:32): (1) Mengawasi kegiatan yang tidak dapat diawasi sendiri oleh manajemen puncak, (2) Mengidentifikasi dan meminimalkan resiko audit, (3) Memvalidasi laporan ke manajemen senior, (4) Membantu manajemen pada bidang teknis, (5) Membentuk proses pengambilan keputusan dan (6) Menganalisis masa depan.

Kinerja berasal dari bahasa *job performance* atau *actual performance* (prestasi kerja atau prestasisesungguhnya yang dicapai oleh seseorang atau suatu

institusi). Menurut Simamora dikutip dan diterjemahkan oleh Nurhayati (2008: 7) Kinerja karyawan adalah tingkat dimana parakaryawan mencapai persyaratan-persyaratan pekerjaan. Sedangkan menurut Menurut Khaerul Umam (2010:189) mendefinisikan kinerja adalah hasil kerjayang dicapai oleh individu sesuai dengan peran atau tugasnya dalam periodetertentu, yang dihubungkan dengan ukuran nilai atau standar tertentu dariorganisasi tempat individu tersebut bekerja.

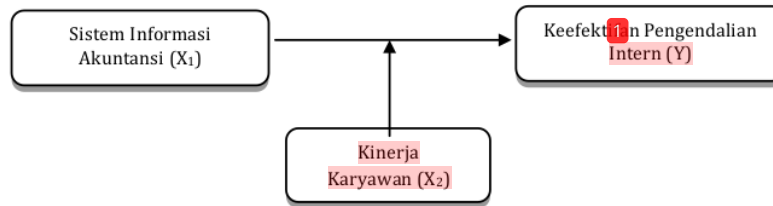
Menurut Keith Davis dalam A.A. Anwar Prabu Mangkunegara terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian kinerja, yaitu: (1) faktor kemampuan, (2) faktor motivasi, (3) faktor individu dan (4) faktor lingkungan organisasi

Output dari Sistem Informasi Akuntansi adalah catatan dan laporan keuangan yang meningkatkan peran efektif dalam pembuatan kebijakan manajerial dan mencari tahu rencana masa depan. Laporan keuangan memerlukan struktur organisasi yang mendefinisikan tanggung jawab unit organisasi yang berbeda untuk mencapai tujuan strategi organisasi.

Faktor yang paling berpengaruh dalam sistem informasi akuntansi adalah orang-orang yang melakukan sistem tersebut yang mengumpulkan, memproses dan menyimpan data serta membuat keputusan terkait di samping perangkat dan cara yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu sistem informasi akuntansi, yaitu untuk menghasilkan data akuntansi pendukung keputusan.

Kinerja karyawan yang diberikan kepada karyawan mampu meningkatkan pengendalian perusahaan. Kinerja merupakan hasil yangdicapai oleh suatu fungsi kerja atau aktivitas selama periode tertentu yang dapatdicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi sesuai denganwewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam upaya mencapai tujuanorganisasi yang bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral dan etika. Dalam penelitian ini dapat digambarkan model penelitiannya sebagai berikut:

2



Gambar 1 : Model Penelitian

Hipotesis alternatif yang diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H_{a1} : Sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap keefektifan pengendalian internal.
- H_{a2} : Kinerja karyawan berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi dalam mempengaruhi keefektifan pengendalian internal.

C. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian sebab akibat (*causal research*). Tujuan dari penelitian ini adalah mengidentifikasi hubungan sebab akibat antara berbagai variabel (Erlina, 2011:20). Obyek penelitian ini adalah Koperasi Rakyat Indonesia (Koperindo) Jatim Cabang Nganjuk yang beralamat di Jalan Raya Nganjuk Kediri, Kecamatan Loceret, Kabupaten Nganjuk. Dengan unit analisis sumberdaya manusia yang ada di Koperindo.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terjadi atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2011: 80). Penelitian ini menggunakan penelitian populasi karena jumlah unit analisisnya hanya 39 responden yang meliputi karyawan bagian internal audit, bagian umum dan bagian *financial accounting*.

Data diperoleh peneliti melalui sebuah kuesioner. Dimana peneliti memberikan kuesioner kepada responden yang berisi beberapa pertanyaan yang terkait dengan Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Keefektifan Pengendalian Internal.

Definisi operasional yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Sistem informasi akuntansi (X_1) merupakan komponen organisasi yang mengumpulkan, menggolongkan, mengolah, menganalisa dan berkomunikasi informasi keuangan yang relevan untuk pengambilan keputusan kepada pihak luar maupun dalam.
- Kinerja karyawan (X_2) adalah kemampuan mencapai persyaratan pekerjaan yang diselesaikan sesuai target kerja pada waktu yang tepat.
- Keefektifan pengendalian internal (Y) adalah proses yang dijalankan oleh manajemen untuk memberikan keyakinan yang memadai tentang pencapaian keandalan pelaporan keuangan, efektifitas dan efisiensi operasi terhadap hukum dan undang-undang yang berlaku.

Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi: analisis statistik deskriptif, uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, dan analisis regresi. Analisis statistik deskriptif digunakan dalam penelitian ini untuk memberikan gambaran atau deskripsi mengenai variabel-variabel penelitian.

Uji validitas adalah untuk mengetahui tingkat kevalidan dari instrumen (kuesioner) yang digunakan dalam pengumpulan data. Uji validitas ini diperoleh dengan cara mengkorelasi setiap skor indikator dengan total skor indikator variabel, kemudian hasil korelasi dibandingkan dengan nilai kritis pada taraf signifikan 0,05. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.

2

Uji Reliabilitas dilakukan untuk mengetahui derajat konsistensi/keajegan data dalam interval waktu tertentu. Tingkat reliabel suatu variabel atau konstruk penelitian dapat dilihat dari hasil uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Variabel atau konstruk dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,60. Semakin nilai α nya mendekati satu maka nilai reliabilitas datanya semakin terpercaya untuk masing-masing variabel.

Uji Multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi yang kuat di antara variabel-variabel independen yang diikutsertakan dalam pembentukan model. Multikolinearitas dapat diperiksa menggunakan Variance Inflation Factor (VIF) untuk masing-masing Variabel Independen, yaitu jika suatu Variabel Independen mempunyai nilai VIF > 10 berarti telah terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi linear kesalahan pengganggu (e) mempunyai varians yang sama atau tidak dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk menguji Heteroskedastisitas dapat diketahui

dari nilai signifikan korelasi Rank Spearman antara masing-masing variabel independen dengan residualnya. Nilai signifikan lebih besar dari α (5%) maka tidak terdapat Heteroskedastisitas.

Uji autokorelasi adalah keadaan di mana terjadinya korelasi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Metode pengujian menggunakan uji Durbin-Watson (uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut: (1) jika d lebih kecil dari dl atau lebih besar dari $(4-dl)$, berarti terdapat autokorelasi, (2) Jika d terletak antara du dan $(4-du)$ berarti tidak ada autokorelasi dan (3) Jika d terletak antara dl dan du atau di antara $(4-du)$ dan $(4-dl)$ maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan numerik melalui uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S). pada uji statistik One Kolmogorov-Smirnov dapat dilihat probabilitas signifikan terhadap variabel. Jika probabilitas signifikan di atas 0,05 maka variabel tersebut terdistribusi secara normal (Ghozali, 2006).

D. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Statistik deskriptif

Hasil pengujian statistik deskriptif untuk variabel sistem informasi akuntansi, kinerja karyawan dan keefektifan pengendalian internal dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1 :
Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1 (SIA)	39	19	25	22.10	2.062
X2 (Kinerja kary)	39	19	25	22.56	1.861
Y (Pengendalian internal)	39	19	25	22.67	1.924
Valid N (listwise)	39				

Tabel 1 bahwa nilai semua variabel dengan kisaran 19 sampai dengan 25. Rata-rata dan standar deviasi masing-masing variabel sebagai berikut: SIA 22,10 dan 2,06; kinerja karyawan 22,56 dan 1,861; dan keefektifan pengendalian internal sebesar 22,67 dan 1,924.

2

1

Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2 :
Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	r	Sig.	Keterangan
Sistem Informasi Akuntansi (X ₁)	X _{1.1}	0,668	0,000	Valid
	X _{1.2}	0,582	0,000	Valid
	X _{1.3}	0,765	0,000	Valid
	X _{1.4}	0,848	0,000	Valid
	X _{1.5}	0,667	0,000	Valid
Kinerja Karyawan (X ₂)	X _{2.1}	0,676	0,000	Valid
	X _{2.2}	0,777	0,000	Valid
	X _{2.3}	0,629	0,000	Valid
	X _{2.4}	0,709	0,000	Valid
	X _{2.5}	0,661	0,000	Valid
Keefektifan Pengendalian Internal (Y)	Y _{1.1}	0,747	0,000	Valid
	Y _{1.2}	0,850	0,000	Valid
	Y _{1.3}	0,705	0,000	Valid
	Y _{1.4}	0,595	0,000	Valid
	Y _{1.5}	0,697	0,000	Valid

Tabel 3 :
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Sistem Informasi Akuntansi (X ₁)	0,747	Reliabel
Kinerja Karyawan (X ₂)	0,700	Reliabel
Keefektifan Pengendalian Internal (Y)	0,727	Reliabel

2

3

Uji Asumsi Klasik

Hasil uji asumsi klasik dapat dilihat pada tabel dan gambar berikut ini:

Tabel 4 :
 Hasil Uji Multikolonieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.524	2.325		.656	.516		
X1	.364	.101	.390	3.618	.001	.723	1.383
X2	.581	.111	.562	5.214	.000	.723	1.383

a. Dependent Variable: Y

Hasil tabel 4 uji multikolonieritas dengan nilai *tolerance* 0,723 dan VIF 1,383. Hal ini mengartikan bahwa nilai *tolerance* kurang dari 1 dan VIF kurang dari 10 maka artinya dalam model tidak terdapat multikolonieritas.

Tabel 5 :
 Uji autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.835 ^a	.698	.681	1.08646	2.173

a. Predictors: (Constant), X2, X1; b. Dependent Variable: Y

Hasil uji autokorelasi, DW sebesar 2,173 terletak pada kisaran $du < d < 4-du$ atau $1,540 < 2,173 < 2,46$. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi tidak terdapat autokorelasi.

Tabel 6 :
 Uji normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X1	X2	Y
N		39	39	39
Normal Parameters ^a	Mean	22.1026	22.5641	22.6667
	Std. Deviation	2.06213	1.86088	1.92399
Most Extreme Differences	Absolute	.206	.216	.210
	Positive	.128	.172	.113
	Negative	-.206	-.216	-.210
Kolmogorov-Smirnov Z		1.286	1.347	1.310
Asymp. Sig. (2-tailed)		.073	.053	.065

a. Test distribution is Normal.

Hasil uji normalitas dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov test* memiliki nilai di atas 5%. Dengan demikian data berdistribusi normal.

2

1

Analisis Regresi

Dari perolehan data dan dianalisis dengan menggunakan regresi sederhana dan regresi ganda dapat ditampilkan sebagai berikut:

Tabel 7 :
Analisis regresi sederhana

	Koefisien	Standar error	Nilai t	Probabilitas
Konstanta	8.533	2.479	3.442	0.001
SIA	0.639	0.112	5.725	0.000
	R=0.470	F=32.78	Sig. F= 0.00	

Hasil analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa probabilitas memiliki nilai 0.000. Angka tersebut memiliki arti lebih kecil dari 5% artinya hipotesis alternatif dalam penelitian ini diterima. Sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap keefektifan pengendalian internal. Dan persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$PI = 8.533 + 0.639 \text{ SIA} + e$$

Tabel 8
Analisis regresi ganda

	Koefisien	Standar error	Nilai t	Probabilitas
Konstanta	-52.654	24.264	-2.17	0.037
SIA (X1)	2.882	1.127	2.557	0.015
Kinerja Kary (X2)	2.988	1.079	2.77	0.009
Interaksi X1 X2	-0.111	0.05	-2.242	0.031
	R=0.736	F=32.50	Sig. F= 0.00	

Demikian pula dengan analisis regresi ganda yang menunjukkan sig F sebesar 0.000 yang berarti angka tersebut lebih kecil bila dibandingkan dengan 5%. Kondisi ini menunjukkan bahwa kinerja karyawan mempengaruhi sistem informasi akuntansi dalam mempengaruhi keefektifan pengendalian internal. Dan persamaan regresi ganda adalah sebagai berikut:

$$PI = -52.654 + 2.882 \text{ SIA} + 2.988 \text{ KK} + -0.111 \text{ SIA.KK} + e$$

2

2
E. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka disimpulkan: (1) sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap keefektifan pengendalian internal dan (2) kinerja karyawan mempengaruhi sistem informasi akuntansi dalam mempengaruhi keefektifan pengendalian internal. Sedangkan saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah: (1) Hendaknya lebih meningkatkan kualitas kinerja karyawan melalui pelatihan-pelatihan, (2) menjadikan informasi akuntansi sebagai dasar keefektifan pengendalian internal, dan (3) perlu dilakukan peneliti dengan menambah variabel penelitian dan jumlah responden.

Daftar Pustaka

- Erlina, 2011, "*Metode Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*". Cetakan Pertama. Medan : USU Press.
- Ghozali, Imam, 2006, "*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*". Semarang : Universitas Diponegoro.
- Gondodiyoto, Sanyoto, 2007. *Audit Sistem Informasi ; Pendekatan CobIT. (edisi revisi)*. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Hall, James A, 2010, *Sistem Informasi Akuntansi*. Buku ke-3, edisi ke-8. Terjemahan Jusuf, A.A. Jakarta : Salemba Empat.
- Mulyadi, 2008, *Sistem akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat
- Rahayu, Siti Kurnia; Suhayati, Ely, 2010, "*Auditing : Konsep Dasar dan Pedoman Pemeriksaan Akuntan Publik*", Edisi Pertama. Yogyakarta : Penerbit Graha Ilmu.
- Sawyer, Lawrence B., Mortiner A. Ditten Hofer, James H. Scheiner, 2005, "*Audit Internal Sawyer*", edisi 5, Penerjemah Desi Adhariani, Salemba 4, buku 1, Jakarta
- Sugiyono, 2011, "*Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*", AlfaBeta. Bandung

ARTIKEL 1.pdf

ORIGINALITY REPORT

97%
SIMILARITY INDEX

97%
INTERNET SOURCES

45%
PUBLICATIONS

51%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 cahayasurya.ac.id 62%
Internet Source

2 adoc.pub 23%
Internet Source

3 www.scribd.com 10%
Internet Source

4 jos.unsoed.ac.id 2%
Internet Source

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches Off